

PEMBENTUKAN MASYARAKAT ILMIAH DI PPPPTK BMTI BANDUNG

Oleh Tamsir Rizal

Gaung “kegalauan” para widyaiswara yang diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 12 angka kredit untuk kenaikan jabatan Widyaiswara Madya dan Widyaiswara Utama setelah keluarnya Permen Pemberdayaan Aparatur Negara nomor PER/66 M PAN/25, seperti halnya telah diberlakukan bagi para Guru Pembina; sangat terasa di PPPPTK BMTI Bandung akhir-akhir ini.

Terhadap keadaan ini, manajemen mencari jalan keluarnya dengan melakukan diklat Penulisan Karya Ilmiah bagi para widyaiswara yang telah menduduki pangkat Pembina IV/a ke atas sebanyak 24 orang; melalui dana DIPA tahun 2007. Diklat yang melibatkan pakar-pakar penelitian dari perguruan tinggi ternama, seperti; Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran dan Universitas Pendidikan Indonesia (d/h IKIP) Bandung telah menampakkan hasilnya.

Melalui proses panjang sejak diklat selama dua minggu, yang dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian, seminar proposal, seminar “*review*” proposal, melakukan penelitian dan pembuatan laporan; kegiatan diklat diakhiri dengan seminar hasil Penelitian Karya Tulis Ilmiah Widyaiswara yang berlangsung dari tanggal 18 s.d. 20 September 2007.

Seminar tahap I yang diselenggarakan di bulan Ramadhan ketika para muslimin/muslimat sedang menjalankan ibadah shaum, tetap menghadirkan pembahas dari UPI Bandung dan widyaisawara yang bergelar Doktor dan kandidat Doktor sesuai substansi penelitian; menghadapkan 12 orang widyaiswara yang telah lebih dahulu menyelesaikan penelitiannya.

Seminar semacam ini, yang pertama kali di gelar di lembaga ini, terasa semarak dengan selalu dihadiri oleh para pejabat struktural yang dimotori Kepala Pusat, Drs. H. Achmad Dasuki, MM, M.Pd., para widyaiswara dan Pembantu Pimpinan sebanyak 70 orang yang saat ini sedang mengikuti Program Magister di UPI Bandung.

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan seminar ilmiah ini, seperti dituturkan oleh Kepala Pusat diantaranya adalah;

1. Membentuk masyarakat ilmiah bagi warga “*green campus*” ini sekaligus kepada para mahasiswa Politeknik TEDC Bandung yang sekarang ini masih menumpang di PPPPTK BMTI Bandung.
2. Menumbuhkembangkan gairah untuk terus meneliti dan menulis bagi seluruh staf, walau tidak tersedia dana sekali pun.
3. Mencari masukan yang berharga kepada lembaga dan “*stake holder*” lain, sehingga kegiatan seminar tidak dikatakan “*penelitian just penelitian*” tetapi bermanfaat bagi lembaga dan instansi lain.
4. Pengujian terhadap hasil penelitian secara menyeluruh seperti telah dilakukan para widyaiswara ini, sehingga diharapkan penulisan laporan karya ilmiah telah sesuai kaidah-kaidah yang berlaku dan lazim di masyarakat ilmiah.
5. Mencari model yang tepat untuk kegiatan sama yang akan diberlakukan bagi Guru Pembina yang telah dan akan mengikuti diklat Karya Tulis Ilmiah (KTI) seperti diwartakan SWARA edisi Mei 2007. (Sampai bulan Agustus 2007 PPPPTK BMTI Bandung telah melatih sebanyak 96 orang guru SMK, dan waktu dekat akan kembali diselenggarakan diklat yang sama (KTI) bagi 24 orang guru SMK; dengan materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Karya Tulis Ilmiah lainnya.)
6. Memformulasikan cara-cara yang sesuai aturan guna membantu para widyaiswara dan para guru SMK pada umumnya mencari jalan ke luar untuk mengumpulkan angka kredit dari unsur Pengembangan Profesi, melalui; penelitian, seminar dan menulis karya ilmiah.
7. Mendorong para widyaiswara untuk ikut serta dalam Forum Ilmiah Widyaiswara yang diadakan oleh Ditjen PMPTK setiap bulan Agustus.

“*Last not but least*” kegiatan seminar hasil penelitian ini telah mendapat sambutan yang sangat positif dari warga kampus dan UPI Bandung. Suara-suara yang selalu diutarakan oleh para peserta dan pembahas kepada manajemen selama tiga hari seminar, mengharapkan kegiatan ilmiah seperti ini terus dapat dilakukan secara berkala pada waktu-waktu mendatang. Dengan begitu niat baik Kepala Pusat dan staf pimpinan lain, agar tercipta masyarakat ilmiah di PPPPTK BMTI Bandung dapat terwujud. Semoga. (T/R)

Daftar widyaiswara peneliti dan judul penelitiannya:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian
1.	Drs. Winarso Adi Soekarno, ST, MT	Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian dengan Pendekatan <i>Project Work</i> – Model Penilaian Terintegrasi dalam pembelajaran.
2.	Nasin, S.Pd.	Analisis Kesalahan (Anakes) Morfologis pada Modul atau Bahan Pembelajaran Diklat Adaptif dan Produktif Karya Widyaiswara PPPPTK BMTI Bandung.
3.	Drs. Musana, MT	Pemanfaatan Limbah <i>Stryfoam</i> sebagai Bahan Campuran Beton Ringan dengan Semen PCC 250, 300, 350 kg/m ³
4.	Deddy Misdarpon, S.Pd., MT	Pemanfaatan Batu Berangkal Kapur Limbah Industri sebagai Agregat untuk Beton Non Pasir.
5.	Drs. Untung Witjaksono, BE, M.Pd.	Pengembangan Model dan Instrumen Pengukuran Keterampilan Guna Meningkatkan Kompetensi Tamatan Diklat Peningkatan Kompetensi Teknik Mesin di PPPPTK BMTI Bandung.
6.	Drs. Jawal Samosir	Pemberdayaan Unit Produksi di SMK Sebagai Alternatif Masukan Sumber Dana untuk Kelancaran Proses Belajar Mengajar.
7.	Drs. Tamsir Rizal, Dip.Ed.	Penerapan Metode Resitasi Terstruktur untuk Peningkatan Kompetensi Petatar pada Diklat Kompetensi Otomotif Dasar di PPPPTK BMTI Bandung.
8.	Drs. Yusuf Tingting, M.M.Pd.	Pengembangan Diklat Kompetensi untuk Menyiapkan Tenaga Kerja Teknisi Las Berkualitas Nasional.
9.	Dr. Jamisten Situmorang, M.Pd.	Pengembangan Sifat, Jiwa, dan Kebiasaan Kewirausahaan bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebagai Bahan Diklat Kewirausahaan di PPPPTK BMTI Bandung.
10.	Drs. Miral Akbar	Studi Deskriptif tentang Kepuasan Peserta Diklat terhadap Unsur Pelayanan Akademik pada Diklat Guru PTD periode 2004 s.d. 2006 di PPPPTK BMTI Bandung.
11.	Drs. Daulat Panjaitan	Pengembangan Diklat CAD – CAM I untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar Teknik Mesin bagi Guru SMK.
12.	Drs. Hadi Soewito	Kontribusi <i>In House Training</i> di Bidang Mesin dan Teknik Industri Bandung.